

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari skripsi berjudul *Gaya Musik Debu Dalam Lagu Macan Hutan* maka dapat disimpulkan bahwa lagu *Macan Hutan* merupakan lagu tiga bagian dengan pengulangan atau repetisi satu kali, dalam bentuk musik Pop susunan lagu *Macan Hutan* dapat disimpulkan sebagai berikut; *Introduksi -Verse A-Refrain-Verse B-Verse C-Repetisi-Hook-Coda*. Lagu ini menggunakan tiga periode atau kalimat lagu yang pada istilah musik Pop yakni *verse*. Pada setiap *verse* pola ritme dan melodinya berbeda dan setiap bagian *verse* terdapat masing-masing dua frase, diantaranya frase *antecedence* dan *consequen*.

Dalam lagu tersebut *Debu* hanya menggunakan dua akord saja yakni *C mayor* dan *D minor* pada semua bagian lagu termasuk pada bagian *introduksi*, *melodi hook* dan *coda*, selain pada *harmoni vokal* pola dua akor juga digunakan untuk seluruh *intrumen string* antara lain: *bansri flute*, *gitar*, *gambus*, *violin*, *cello*, *dulcimer* dan *bass elektrik*. Penggunaan dua akord adalah sebagai suatu pembuktian bahwa suatu lagu atau karya juga dapat terbentuk hanya dengan dua akord saja. Pada dua akord *Debu* menggunakan melodi yang naik turun dengan didominasi interval *seconde*, *trest*, *kwart* dan *kwint*, sehingga menjadikan lagu tersebut tidak datar dan terkesan membosankan dengan pola dua akord.

Dalam memainkan lagu *Macan Hutan*, Debu menggunakan tempo andante atau lambat dengan dinamik piano. Tangga nada yang digunakan dalam lagu ini telah menggunakan tangga nada d minor. Dalam musik Timur Tengah juga digunakan suatu ciri khas dengan tangga nada minor. Sehingga bentuk gaya musik Timur Tengah juga merupakan penerapan dari bentuk musik di Eropa. Selain itu dari segi lirik Lagu *Macan Hutan* Menggunakan gaya lirik *neumatic*, dengan beberapa nada dalam setiap suku katanya. Pada albumnya yang berjudul *Palace Troubadour* pada tahun 2007, Debu menciptakan karya dalam beberapa bahasa di Eropa dan Timur Tengah.

Melalui analisis dari lagu *Macan Hutan* maka dapat diketahui terdapat dua unsur gaya musik dari grup Debu yakni Musik Dunia atau World Music. Gaya Musik Dunia tersebut merupakan suatu gaya yang dapat juga diartikan sebagai gaya musik etnik atau variasi, karena pada gaya tersebut terdapat pengertian yang cukup luas. Pada World Music, suatu musik dapat memiliki makna dan bentuk yang berbeda karena pada gaya musik ini terdapat unsur-unsur khas dari berbagai negara dalam satu karya komposisi. Dalam bermusik Debu menggunakan banyak variasi instrumen dari beberapa negara antara lain; Arab, Eropa, Irlandia maupun Turki. Musik Dunia pada grup Debu dapat diketahui dari penggunaan instrumen tersebut yang berasal dari beberapa negara, dapat disimpulkan bahwa Debu menggunakan gaya Musik Dunia atau World Music.

B. Saran

Musik sebagai sebuah seni hendaknya mampu memberikan suatu manfaat lebih banyak kepada para masyarakat khususnya di Indonesia pada setiap aspek kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan musik secara lebih efektif dengan mempergunakannya dengan baik tentunya akan banyak menghasilkan manfaat bagi masyarakat karena dalam suatu karya musik merupakan media komunikasi bahasa layaknya orang berbicara.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Edmund, Prier, Karl. *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996.
- _____. *Ilmu Harmoni*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1980.
- Jamalus. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Depdikbud Ditjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK, Jakarta, 1988.
- Leon, Stein. *Structure and Style: The Analysis of Musical Form (Expanded Edition)*, Summy Bichard Music, New Jersey USA, 1979.
- _____. *Structure and Style: The Analysis of Musical Form (Expanded Edition)*, Terjemahan Andre Indrawan, UPT Perpustakaan ISI, Yogyakarta, 2011.
- Mack, Dieter. *Sejarah Musik 4*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta 1995.
- Miller, Hugh. *Pengantar Apresiasi Musik (Introduction to Music a Guide to Good Listening)*. Terjemahan dari Bahasa Inggris oleh Triyono Bramantyo PS, (Tanpa Tahun).
- Moeliono, Anton M, dkk Led. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1997
- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1998.
- Persichetti, Vincent. *Twentieth-Century Harmony*, W.W. Norton & Company Inc, New York, 1961.
- Stetina, Troy and Shauna Joyce. *Secrets to Writing Killer Metal Songs*, Hal Leonard Corporation, Bellingham, WA, United States Amerika, 1993.
- Soeharto, M. *Kamus Musik*, PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta, 1992.
- Takari, Muhammad, *Etnomusikologi*, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Seni, volume 1, nomor 1, "Studi Banding antara Tangga Nada Pentatonik dan Diatonik," hal. 1-37, Sumatera Utara, 2005.

Sumber Internet

<http://www.musikdebu.com>. Diakses pada tanggal 9 April 2014. Pukul 00:45.

http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_Arab. Diakses pada 17 April 2014, pukul 00.42.

<http://debudiblogku.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 18 April, 2014. Pukul 00:00.

<http://www.beritasatu.com>. Diakses pada tanggal 25 April 2014. Pukul 20:07.

<http://www.koran-sindo.com>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2014. Pukul 01:13.

Wikipedia. 2012. Musik Pop. [online.Id.wikipedia.org/wiki/Musik_Pop](http://online.id.wikipedia.org/wiki/Musik_Pop). Diakses pada tanggal 9 Mei 2014. Pukul 01.30.

<http://www.tribunnews.com>, diunduh pada 1 juni 2014. Pukul 01:00.

Sumber Wawancara Narasumber

Wawancara dengan Mustafa, vokalis grup Debu, pada tanggal 12 Mei 2014. Pukul 12:45.

Sumber Diskografi

DVD dan MP3